

**POLA TERAPI DAN PERILAKU KEPATUHAN PENYANDANG
CEREBRAL PALSY DI YPAC SURABAYA PERIODE
1 JANUARI – 31 MEI 2007**

Dyan Kartika Sari, 2007

Pembimbing, (I) A.Adji Prajitno (II) Anita.P.Rahman

ABSTRAK

Cerebral Palsy (CP) adalah keadaan cacat tubuh karena kerusakan otak yang bersifat tidak progresif (makin lama tidak makin memburuk). Meskipun tergolong kelompok minoritas bukan berarti tidak membutuhkan terapi untuk memperbaiki saraf dan ototnya agar dapat mandiri hidupnya. Terapi CP ada 2 yaitu terapi fisik dan terapi obat. Metode penelitian ini berupa analisis deskriptif-retrospektif dengan 2 aspek yaitu aspek klinis dan sosial dengan hasil yang diperoleh yaitu jenis kelamin lebih banyak laki-laki (51,5%) dan usia >7-12 tahun sebanyak 13/33 penderita, jenis terapi terbanyak adalah terapi kombinasi (fisik dan obat) 78,8%, jenis terapi fisik terbanyak *fisiotherapy* (53,3%), jenis CP spastik terbanyak (93,9%) dengan golongan obat *multivitamins* (41,8%) dan jenis obat terbanyak piracetam (38,2%) dengan pemberian jumlah jenis obat terbanyak sebanyak 2 jenis (45,5%), jumlah dosis dan frekuensi yang sesuai dan tidak sesuai dengan pustaka yaitu golongan *Nootropic* (jenis piracetam) yang sesuai 29,5% dan yang tidak sesuai sebanyak 53,8%, serta rentang lama penggunaan obat >9-11 dan >13 hari (23,4%), perilaku kepatuhan “baik” berdasarkan hasil analisis kuesioner sebanyak 72,7% kembali ke dokter sesuai dengan waktu yang ditentukan dan melakukan prosedur secara mutlak. Dapat disimpulkan pola terapi penderita CP terbanyak berupa terapi kombinasi dengan perilaku kepatuhan “baik”. Diharapkan ada pedoman terapi di YPAC Surabaya dan penulisan rekam medik yang lengkap.

Kata Kunci : *Cerebral Palsy*, terapi, perilaku kepatuhan